

PEMANFAATAN SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BUNG HATTA

Fitrah Ramadhan*), Marlini**)

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Indonesia
Email: fitrahramadhan219@gmail.com

Naskah diterima: 13 November ; direvisi: 28 November ; disetujui: 13 Desember 2020.

Abstrak

Sarana temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan di Universitas Bung Hatta adalah OPAC yaitu fasilitas yang mengimplementasikan sistem online, fasilitas ini berupa satu atau beberapa komputer (PC) yang disediakan oleh perpustakaan yang dapat digunakan oleh semua pengguna untuk melakukan browsing perpustakaan. katalog yang sudah berbentuk pangkalan. data elektronik. Katalog akses publik online (OPAC) pada dasarnya memberikan manfaat lebih dalam memulihkan informasi di perpustakaan. pemanfaatan fasilitas temu kembali informasi oleh pengguna perpustakaan di lingkungan Universitas Bung Hatta dengan memanfaatkan kebutuhan, motif dan kepentingan. OPAC diketahui beberapa pengguna di Perpustakaan Bung Hatta dari pencarian di internet dan bertanya kepada teman. Motif siswa menggunakan OPAC adalah untuk mendapatkan koleksi buku yang mereka cari. pada indikator ketertarikan untuk menggunakan fasilitas OPAC yaitu untuk memudahkan pencarian informasi.

Kata kunci: OPAC, sarana, dan fasilitas.

Abstract

the means of retrieval of information owned by the library at Bung Hatta University is OPAC, a facility that implements an online system, this facility is one or several computers (PCs) provided by the library which can be used by all users to browse the library catalog which is already in the form of a base. electronic data. Online public access catalog (OPAC) basically provides more benefits in recovering information in the library. the use of information retrieval facilities by library users at Bung Hatta University by using needs, motives and interests. OPAC is known to some users at Bung Hatta Library from searching the internet and asking friends. The motive of students using OPAC is to get the collection of books they are looking for. on the indicator of interest in using OPAC facilities, namely to facilitate information retrieval.

Keywords: OPAC, means, and amenities.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan koleksi adalah suatu penggunaan untuk memanfaatkan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan, pemanfaatan dapat menunjang kegiatan pembelajaran untuk mencapai kebutuhan informasi yang dicari atau diinginkan

Hastuti (2017) menjelaskan pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah suatu proses dan kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka dalam memanfaatkan koleksi atau informasi yang ada

pada perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Menurut Hartini (2019 : 18) menjelaskan Sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua alat-alat, perlengkapan dan perabot ataupun inventaris yang ada di sebuah perpustakaan. Setiap perpustakaan memiliki sarana dan prasarana yang berbeda jumlahnya, tergantung jenis perpustakaan itu sendiri.

Wati (2018: 11) mendefenisikan sistem temu kembali informasi merupakan suatu sistem

yang bertujuan untuk memanggil dan menempatkan dokumen dari/dalam basis data sesuai dengan permintaan dan keinginan pengguna.

Yusrawati (2017: 54) menegaskan tujuan utama temu balik informasi adalah menemukan kembali dokumen yang berisi informasi yang relevan dan sesuai kebutuhan pemustaka. Diketahui bahwa temu balik informasi merupakan proses menemukan kembali informasi dalam sistem penyimpanan melalui alat penelusuran guna memperoleh informasi relevan dan sesuai dengan *query* yang dicari pemustaka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah menggunakan penelitian wawancara dan dokumentasi serta penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian itu dengan cara penyebaran angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memerlukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana Temu Kembali Informasi Yang Dimiliki Oleh Perpustakaan Di Universitas Bung Hatta

Sarana temu kembali informasi yang digunakan dalam mencari informasi yang ada di Perpustakaan Universitas Bung Hatta yaitu OPAC yaitu sarana yang menerapkan sistem online, sarana ini adalah salah satu atau beberapa computer (PC) yang disediakan perpustakaan yang dapat digunakan oleh semua pengguna untuk menelusur katalog perpustakaan yang sudah berbentuk pangkalan data elektronik. Online public access catalog (OPAC) pada dasarnya lebih banyak memberikan manfaat dalam penemuan kembali informasi diperpustakaan.

Pemanfaatan Sarana Temu Kembali Informasi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Bung Hatta

Pemanfaatan sarana temu kembali informasi, tentang kebutuhan pengguna di Perpustakaan Universitas Bung Hatta yang dilihat dari pengetahuan OPAC, penggunaan OPAC, frekuensi pengaksesan OPAC, OPAC sebagai pencari informasi, penggunaan OPAC.

1. Kebutuhan Pengguna

Pada tabel di bawah ini, dijelaskan mengenai gambaran umum tentang seberapa tau

pengguna mengenai alat temu kembali informasi OPAC yang ada di Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

Tabel 1. Mengetahui OPAC yang ada di Perpustakaan

Kriteria Jawaban	F	%
Saat Mengunjungi Perpustakaan	7	22,6
Searching di Internet	12	38,7
Bertanya Kepada Teman	12	38,7
Lainnya	0	0
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut data pada tabel tersebut dengan pertanyaan bagaimana mengetahui OPAC yang ada diperpustakaan, dengan kriteria jawaban saat mengunjungi perpustakaan 7 responden dengan hasil persentase 22,60 %, kriteria jawaban searching di internet 12 responden dengan hasil persentase 38,70 %, kriteria jawaban bertanya kepada teman 12 responden dengan hasil persentase 38,70 %, kriteria jawaban lainnya responden 0.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa kriteria jawaban searching di internet dan bertanya kepada teman lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan hasil 12 responden dan hasil persentase 38,70 %. Jadi artinya responden mengetahui OPAC searching di internet dan bertanya kepada teman.

Pada tabel 2 dibawah ini, dijelaskan mengenai gambaran umum tentang tujuan penggunaan OPAC yang ada di Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

Tabel 2. Penggunaan OPAC

Kriteria Jawaban	F	%
Untuk mencari referensi dalam memenuhi tugas perkuliahan	11	35,5
Mencari koleksi buku pustaka yang tidak ditemukan di rak penyimpanan	10	32,3
Untuk mencari referensi koleksi buku pustaka dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi	10	32,3
Lainnya	0	0
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut data pada tabel tersebut dengan pertanyaan tujuan penggunaan OPAC yang ada diperpustakaan, dengan kriteria jawaban untuk mencari referensi dalam memenuhi tugas perkuliahan 11 responden dengan hasil persentase 35,5 %, kriteria jawaban mencari koleksi bahan pustaka yang tidak ditemukan di rak penyimpanan 10 responden dengan hasil persentase 32,3 %, kriteria jawaban Untuk mencari referensi koleksi bahan pustaka dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi 10 responden 10 dengan hasil 32,3 %, kriteria jawaban lainnya responden 0.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa kriteria mencari koleksi bahan pustaka yang tidak ditemukan di rak penyimpanan dan untuk mencari referensi koleksi bahan pustaka dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan hasil responden 10 dengan hasil persentase 32,3 %. Jadi artinya responden tujuan penggunaan OPAC yaitu mencari koleksi bahan pustaka yang tidak ditemukan di rak penyimpanan dan Untuk mencari referensi koleksi bahan pustaka dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Pada tabel 3 dibawah ini, dijelaskan mengenai gambaran umum tentang frekuensi kunjungan penggunaan OPAC yang ada di Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

Tabel 3. Frekuensi Kunjungan Pengguna OPAC

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Sering	12	38,7
Sering	11	35,5
Jarang	7	22,6
Tidak Pernah	1	3,2
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut data pada tabel tersebut dengan pertanyaan frekuensi kunjungan pengguna OPAC yang ada diperpustakaan, dengan kriteria jawaban sangat sering 12 responden dengan hasil persentase 38,7 %, kriteria jawaban sering 11 responden dengan hasil persentase 35,5 %, kriteria jawaban jarang 7 responden dengan hasil persentase 22,6 %, kriteria jawaban tidak pernah 1 responden dengan hasil persentase 3,2 %.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa kriteria frekuensi kunjungan penggunaan sangat sering dengan hasil responden 12 dengan hasil persentase 38,7 % ,

jadi artinya frekuensi kunjungan pengguna sangat sering dalam penggunaan OPAC.

Tabel 4. OPAC Informasi Yang Dicari Dapat Ditemukan

Kriteria Jawaban	F	%
Iya	17	54,8
Kadang-kadang	14	45,2
Tidak	0	0
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan penggunaan OPAC informasi dapat ditemukan, dengan kriteria jawaban iya 17 responden dengan hasil persentase 54,8 %, kriteria jawaban kadang-kadang 14 dengan hasil responden 45,2 %, kriteria jawaban tidak 0 responden.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa kriteria penggunaan OPAC informasi dapat ditemukan, dengan kriteria jawaban iya 17 responden dengan hasil persentase 54,8 %, jadi artinya iya dengan menggunakan OPAC informasi yang dicari dapat ditemukan.

Tabel 5. Penggunaan OPAC Untuk Mencari Koleksi

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Sering	7	22,6
Sering	16	51,6
Jarang	8	25,8
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan penggunaan OPAC untuk mencari koleksi dengan kriteria jawaban sangat sering 7 responden dengan hasil persentase 22,6%, kriteria jawaban sering 16 responden dengan hasil persentase 51,6 %, kriteria jawaban jarang 8 responden dengan hasil persentase 25,8 %, kriteria jawaban tidak pernah 0.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa, dengan kriteria pertanyaan penggunaan OPAC untuk mencari koleksi jawaban sering 16 responden dengan hasil persentase 51,6 %, jadi artinya penggunaan OPAC sering dilakukan oleh mahasiswa Bung Hatta.

2. Motif Pengguna

Pada tabel di bawah ini, dijelaskan mengenai gambaran umum motif dalam penggunaan OPAC motif pengguna yang membuat mahasiswa termotivasi untuk berkunjung dalam menggunakan OPAC sebagai alat temu kembali informasi.

Tabel 6. Penyebab Penggunaan OPAC

Kriteria Jawaban	F	%
Ingin mendapatkan koleksi buku yang dicari	18	58,1
Memenuhi kebutuhan informasi dengan cepat, akurat dan relevan	10	32,3
Informasi yang kurang memadai ketika penelusuran di rak	3	9,7
Lainnya	0	0
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan motivasi penggunaan OPAC dengan kriteria jawaban ingin mendapatkan koleksi buku yang dicari 18 responden dengan hasil persentase 58,1, kriteria jawaban memenuhi kebutuhan informasi dengan cepat, akurat dan relevan 10 responden dengan hasil persentase 32,3 %, kriteria jawaban informasi yang kurang memadai ketika penelusuran di rak 3 responden dengan hasil responden 9,7 %, kriteria jawaban lainnya 0 responden.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa, dengan kriteria pertanyaan motivasi pengguna dalam menggunakan OPAC ingin mendapatkan koleksi buku yang dicari lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan hasil responden 18 dengan hasil persentase 58,1 %. Jadi artinya motivasi penggunaan OPAC oleh mahasiswa Universitas Bung Hatta ingin mendapatkan koleksi buku yang dicari.

Tabel 7. Pengguna Bertanya Dulu Kepada Pustakawan

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat sering	11	35,5
Sering	11	35,5
Jarang	9	29
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan dalam mengakses OPAC pengguna

bertanya dulu kepada pustakawan dengan kriteria jawaban sangat sering 11 responden dengan hasil persentase 35,5 %, kriteria jawaban sering 11 responden dengan hasil persentase 35,5 %, kriteria jawaban jarang 9 responden dengan hasil persentase 29 %, kriteria jawaban tidak pernah 0 responden.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria pengguna sangat sering dan sering bertanya kepada pustakawan lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan hasil responden 11 dengan hasil persentase 35,5 %. jadi artinya pengguna sangat sering dan sering dalam bertanya kepada pustakawan.

Tabel 8. Penggunaan OPAC Dalam Menelusuri Koleksi Yang Diakses

Kriteria Jawaban	F	%
Majalah, atau Surat Kabar	4	12,9
Buku	9	29
Tugas Akhir, Skripsi, Tesis	11	35,5
Jurnal dan Artikel	7	22,6
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan koleksi yang di akses ketika menggunakan OPAC dengan kriteria jawaban majalah, atau surat kabar 4 responden dengan hasil persentase 12,9 %, kriteria jawaban buku 9 responden dengan hasil persentase 29 %, kriteria jawaban tugas akhir, skripsi, tesis 11 responden dengan hasil persentase 35,5 %, kriteria jawaban jurnal dan artikel 7 responden dengan hasil persentase 22,6 %.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria jawaban tugas akhir, skripsi, tesis lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan hasil responden 11 dengan hasil persentase 35,5 %. jadi artinya responden mengakses koleksi ketika menggunakan OPAC koleksi tugas akhir, skripsi, tesis.

Tabel 9. Pengguna Mengetahui dalam Menggunakan OPAC

Kriteria Jawaban	F	%
Cukup Mengetahui	20	64,5
Sangat Mengetahui	6	19,4
Sedikit Mengetahui	5	16,1
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan seberapa taunya pengguna dalam menggunakan OPAC dengan, kriteria jawaban cukup mengetahui 20 responden dengan hasil persentase 64,5 %, kriteria jawaban sangat mengetahui 6 responden dengan hasil persentase 19,4 %, kriteria jawaban sedikit mengetahui 5 responden dengan hasil persentase 16,1 %.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria jawaban cukup mengetahui lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan hasil responden 20 dengan hasil persentase 64,5 %. Jadi artinya mahasiswa Universitas Bung Hatta cukup mengetahui dalam menggunakan OPAC.

Tabel 10. Motivasi Pengguna dalam Menggunakan OPAC

Kriteria Jawaban	F	%
Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi	8	26,8
Untuk Melengkapi Tugas Perkulihan	15	48,4
Ingin Menambah Wawasan	8	25,8
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan motivasi pengguna dalam menggunakan OPAC dengan kriteria jawaban untuk memenuhi kebutuhan informasi 8 responden dengan hasil persentase 26,8 %, kriteria jawaban untuk melengkapi tugas perkuliahan 15 responden dengan hasil persentase 48,4 %, kriteria jawaban untuk ingin menambah wawasan 8 responden dengan hasil persentase 25,8 %.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria jawaban untuk melengkapi tugas perkuliahan lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan hasil responden 15 dengan hasil persentase 48,4 %. Jadi artinya motif dalam penggunaan OPAC bagi mahasiswa Bung Hatta untuk melengkapi tugas perkuliahan.

3. Minat Pengguna

Pada tabel di bawah ini, dijelaskan mengenai gambaran umum tentang minat pengguna mengenai alat temu kembali informasi OPAC yang ada di Perpustakaan Universitas Bung Hatta.

Tabel 11. Keinginan Menggunakan OPAC

Kriteria Jawaban	F	%
Untuk Mempermudah Temu Kembali Informasi	18	58,1
Ingin Mengetahui Jumlah Koleksi Yang Terdapat Pada OPAC	9	29
Ingin Mengetahui Jenis-Jenis Koleksi Yang Tersedia Pada OPAC	8	25,8
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan keinginan menggunakan OPAC dengan kriteria jawaban untuk mempermudah temu kembali informasi 18 responden dengan hasil persentase 58,1 %, kriteria jawaban ingin mengetahui jumlah koleksi yang terdapat pada OPAC 9 responden dengan hasil persentase 29 %, kriteria jawaban ingin mengetahui jenis-jenis koleksi yang tersedia pada OPAC 8 responden dengan hasil persentase 25,8%.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria jawaban untuk mempermudah temu kembali informasi lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan responden 18 dengan hasil persentase 58,1 %. Jadi artinya yang membuat mahasiswa ingin menggunakan OPAC yaitu untuk Mempermudah Temu Kembali Informasi.

Tabel 12. Seberapa Sering Mahasiswa Menggunakan OPAC

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Sering	5	16,1
Sering	12	38,7
Jarang	11	25,8
Cukup Sering	1	3,2
Tidak Pernah	2	6,5
Jumlah	31	100%

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan seberapa sering menggunakan OPAC dengan kriteria jawaban sangat sering 5 responden dengan hasil persentase 16,1 %, kriteria jawaban sering 12 responden dengan hasil persentase 38,7 %, kriteria jawaban jarang 11 responden dengan hasil persentase 25,8 %, kriteria jawaban cukup sering 1 responden dengan hasil persentase 3,2 %, kriteria jawaban tidak pernah 2 responden dengan hasil persentase 6,5 %.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria seberapa seringnya mahasiswa menggunakan OPAC lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya yaitu sering dengan 12 responden hasil dari persentase 38,7 %. Jadi artinya sering nyaa

mahasiswa menggunakan OPAC sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan Bung Hatta.

Tabel 13. Pemahaman dalam Menggunakan OPAC

Kriteria Jawaban	F	%
Sangat Paham	7	22,6
Paham	13	41,9
Kurang Paham	10	32,3
Tidak Paham	1	3,2
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan pemahaman dalam menggunakan OPAC dengan kriteria jawaban sangat paham 7 responden dengan hasil persentase 22,6 %, kriteria jawaban paham 13 responden dengan hasil persentase 41,9 %, kriteria jawaban kurang paham 10 responden dengan hasil persentase 32,3 %, kriteria jawaban tidak paham 1 responden dengan hasil persentase 3,2 %.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria paham lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya yaitu paham dalam menggunakan OPAC yang ada di Perpustakaan Universitas Bung Hatta. dengan 13 responden dengan hasil persentase 41,9.

Tabel 14. Informasi OPAC Relevan Dengan Yang Dibutuhkan

Kriteria Jawaban	F	%
Iya	8	25,8
Iya, Tapi Belum Lengkap	20	64,5
Belum	3	9,7
Lainnya	0	0
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan Informasi yang ada di OPAC sudah relevan dengan yang dibutuhkan dengan kriteria jawaban iya 8 responden dengan hasil 25,8 %, kriteria jawaban iya, tapi belum lengkap 20 responden dengan hasil persentase 64,5 %, kriteria jawaban belum 3 responden dengan hasil persentase 9,7 %, kriteria jawaban lainnya 0 responden.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria iya, tapi belum lengkap, banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan responden 20 hasil persentase 64,5 %. jadi artinya informasi yang ada di OPAC iya, tetapi belum lengkap oleh mahasiswa Bung Hatta.

Tabel 15. Alasan Mahasiswa Menggunakan OPAC

Kriteria Jawaban	F	%
Untuk Melakukan Penelusuran Temu Kembali Informasi	16	51,6
Memanfaatkan Koleksi Yang Terdapat Pada OPAC	12	38,7
Untuk Mencari Bahan Rujukan	3	9,7
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan alasan mahasiswa menggunakan OPAC dengan, kriteria jawaban untuk melakukan penelusuran temu kembali informasi 16 responden dengan hasil 51,6 %, kriteria jawaban memanfaatkan koleksi yang terdapat pada OPAC 12 responden dengan hasil persentase 38,7 %, kriteria jawaban untuk mencari bahan rujukan 3 responden dengan hasil persentase 9,7 %.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria untuk melakukan penelusuran temu kembali informasi lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan responden 51,6 %. Jadi artinya alasan mahasiswa menggunakan OPAC yaitu untuk melakukan penelusuran temu kembali informasi.

Pendapat Pemustaka Terhadap Sarana Temu Kembali Informasi Yang Tersedia Oleh Perpustakaan Di Universitas Bung Hatta.

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai pendapat pemustaka terhadap sarana temu kembali informasi yang tersedia oleh perpustakaan di Universitas Bung Hatta. yang dilihat dari informasi pada OPAC dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Univeritas Bung Hatta, Informasi yang ad pada OPAC sudah akurat, opac mudah dalam akses memenuhi kebutuhan informasi, penggunaan OPAC berhubungan dengan kuliah, apakah OPAC untuk sarana hiburan. Selanjutnya membahas hasil penyebaran kuesioner dari 31 responden yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pendapat pemustaka terhadap sarana temu kembali informasi yang tersedia oleh Perpustakaan Di Universitas Bung Hatta.

Tabel 16. OPAC Membantu Dalam Memenuhi Kebutuhan

Kriteria Jawaban	F	%
Iya	6	19,4
Mungkin	20	64,5
Tidak	5	16,1
Lainnya	0	0
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan OPAC membantu dalam memenuhi kebutuhan dengan, kriteria jawaban iya 6 responden dengan hasil 19,4 %, kriteria jawaban mungkin 20 responden dengan hasil persentase 64,5 %, kriteria jawaban tidak 5 responden dengan hasil persentase 16,1 % , kriteria jawaban lainnya 0 responden.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria mungkin lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan responden 20 hasil persentase 64,5 %. Jadi artinya OPAC mungkin membantu memenuhi informasi yang diinginkan.

Tabel 17. OPAC Sudah Menyediakan Informasi Yang Akurat

Kriteria Jawaban	F	%
Iya	4	12,9
Sudah	17	54,8
Belum	7	22,6
Mungkin	3	9,7
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan apakah OPAC sudah menyediakan informasi yang akurat dengan, kriteria jawaban iya 4 responden 4 hasil persentase 12,9 %, kriteria jawaban sudah 17 responden hasil persentase 54,8 %, kriteria jawaban belum 7 responden dengan hasil persentase 22,6 %, kriteria jawaban mungkin 3 responden dengan hasil persentase 9,7 %.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria sudah lebih banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan responden 17 hasil persentase 54,8 %. Jadi artinya OPAC sudah menyediakan informasi yang akurat.

Tabel 18. OPAC Mudah Diakses Memenuhi Kebutuhan Informasi

Kriteria Jawaban	F	%
Sudah	15	48,4
Belum	10	32,3
Kadang-kadang	6	19,4
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan OPAC mudah diakses memenuhi kebutuhan informasi dengan kriteria jawaban sudah 15 responden hasil persentase 48,4 %,

kriteria jawaban belum 10 responden hasil persentase 32,3 %, kriteria jawaban kadang-kadang 6 responden hasil persentase 19,4 %.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria sudah, OPAC mudah diakses untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan responden 15 dengan persentase 48,4. Jadi artinya OPAC sudah mudah diakses untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Tabel 19. OPAC Sebagai Sarana Untuk Mencari Informasi Yang Berhubungan Dengan Kuliah

Kriteria Jawaban	F	%
Iya	12	38,7
Tidak	14	45,2
Mungkin	5	16,1
Lainnya	0	0
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan OPAC sebagai sarana untuk mencari informasi yang berhubungan dengan kuliah dengan kriteria jawaban iya 12 responden hasil persentase 38,7 %, kriteria jawaban tidak 14 responden hasil persentase 45,2 %, kriteria jawaban mungkin 5 responden hasil persentase 16,1 %, kriteria jawaban lainnya 0 responden.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria tidak, OPAC sebagai sarana untuk mencari informasi yang berhubungan dengan kuliah lebih banyak dibandingkan jawaban lainnya dengan responden 14 dengan hasil persentase 45,2 %. Jadi artinya OPAC tidak digunakan sebagai sarana untuk mencari informasi kuliah.

Tabel 20. OPAC Sebagai Sarana Hiburan

Kriteria Jawaban	F	%
Iya	1	3,2
Tidak	15	48,4
Mungkin	8	25,8
Kadang-kadang	7	22,16
Jumlah	31	100 %

Sumber: Data Primer Penelitian Tahun 2020

Menurut pada tabel tersebut dengan pertanyaan OPAC sebagai sarana hiburan dengan kriteria jawaban iya 1 responden hasil persentase 3,2 %, kriteria jawaban tidak 15 responden 48,4, kriteria jawaban mungkin 8 responden hasil persentase 25,8 %, kriteria jawaban kadang-kadang hasil persentase 22,16 %.

Jadi dapat diambil kesimpulan dari data diatas bahwa dengan kriteria tidak, OPAC sebagai sarana hiburan banyak dibandingkan dengan jawaban lainnya dengan responden 15 dengan hasil persentase 48,4 %. Jadi artinya OPAC tidak sebagai sarana hiburan.

SIMPULAN

Dalam pemanfaatan sarana temu kembali informasi di Perpustakaan Bung Hatta ada beberapa simpulan *Pertama*, sarana temu kembali informasi yang dimiliki oleh oleh Perpustakaan di Universitas Bung Hatta adalah OPAC, sarana yang menerapkan sistem online, sarana ini adalah salah satu atau beberapa computer (PC) yang disediakan perpustakaan yang dapat digunakan oleh semua pengguna untuk menelusur katalog perpustakaan yang sudah berbentuk pangkalan data elektronik. Online public acces catalog (OPAC) pada dasarnya lebih banyak memberikan manfaat dalam penemuan kembali informasi di perpustakaan.

Kedua, pemanfaatan sarana temu kembali informasi oleh pemustaka di Perpustakaan di Universitas Bung Hatta dengan menggunakan kebutuhan, motif, dan minat. OPAC diketahui sebagian pengguna yang ada di Perpustakaan Bung Hatta dari searching internet dan bertanya kepada teman. Motif mahasiswa menggunakan OPAC ingin mendapatkan koleksi buku yang dicari. pada indikator minat dalam menggunakan sarana OPAC yaitu untuk mempermudah temu kembali informasi. *Ketiga*, pendapat pemustaka terhadap sarana temu kembali informasi yang

tersedia oleh Perpustakaan di Universitas Bung Hatta. OPAC bagi mahasiswa Bung Hatta mungkin membantu dalam memenuhi kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, D. 2017. "Hubungan Sistem Temu Balik Informasi Dengan Pemanfaatan Koleksi Di Upt Perpustakaan Uin Alauddin Makassar". Skripsi. Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makasar
- Hartini,G. 2019. Analisis ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di perguruan tinggi Al-washliyah. Skripsi. Tidak diterbitkan. fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam: Banda Aceh
- Wati. 2018. Perpustakaan digital dalam temu kembali informasi dengan opac. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Vol 3(1). Diakses 20 Juli 2020 dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/1604/1305>
- Yusrawati. (2017). Strategi pengembangan sistem temu kembali informasi berbasis "image" di perpustakaan perguruan tinggi. *Libria*, 53-69.